

PERAN TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK

Anwar Saleh Nasution¹, Martin Kustati², Rezki Amelia³, Gusmirawati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

nasutionanwarsaleh@gmail.com¹, martinkustati@uinb.ac.id², rezkiamelia1987@gmail.com³, gusmirawati27@gmail.com⁴

ABSTRACT; *The aim of this research is to shape the character of children at an early age in the Jabal Rahma Padang Besi Mushalla, Padang Besi Village, Indarung District, Padang City. At the Jabal Rahma prayer room, once a week the teachers who teach TPQ there always carry out enlightenment to shape the character of the children who recite the Koran in the prayer room so that all students who recite the Koran in the prayer room have their character and behavior towards each other, towards adults, and most importantly. The main thing is their morals towards their parents and teachers, both at school and where they learn to recite the Koran. The method in this research is a qualitative method, namely a method of directly entering the field to research. The results of this research show that the character education carried out in the Jabal Rahmah prayer room is very useful for students who study in the prayer room, which is known to many of the students' parents who said this directly to the Koran teacher who taught them in the prayer room. This character formation is carried out to change the attitudes and behavior of every child both in the prayer room and outside the Jabal Rahmah prayer room. This education is carried out because many children today have bad morals or character towards those older than them, this happens because the child's character is not formed and not educated by their parents at home, therefore, in the prayer room, children's character is formed and educated well so that they change from the character of the students who were initially not good. With character formation in the prayer room, the character of the child can change and this has been felt by the parents. whose children recite the Koran at the Jabal Rahma prayer room.*

Keywords: *Children, TPQ Role, Character.*

ABSTRAK; Tujuan penelitian ini adalah untuk membentuk karakter anak di usia dini yang ada di Mushalla Jabal Rahma Padang Besi Kelurahan Padang Besi Kecamatan Indarung kota Padang. Di Mushalla Jabal Rahma tersebut dalam sekali seminggu guru-guru yang mengajar TPQ disana selalu melaksanakan pencerahan untuk membentuk karakter anak yang mengaji di mushalla tersebut agar semua murid yang mengaji di mushalla itu karakter dan tingkah laku mereka terhadap sesama, terhadap orang dewasa, dan yang paling utama akhlak mereka terhadap orang tua dan guru-guru mereka baik disekolah ataupun di tempat mereka belajar ngaji. Adapaun metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu metode

langsung terjun kelapangan untuk menelit. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang dilakukan di mushallah Jabal Rahmah sangat berguna bagi santri yang belajar di di mushalla tersebut yang mana ini diketahui banyak dari orang tua siswa yang mengatakan langsung kepada guru mengaji yang mengajarnya di mushalla tersebut. Pembentukan karakter ini dilakukan untuk mengubah sikap dan perilaku setiap anak baik di mushalla ataupun diluar mushalla jabal rahmah, pendidikan ini dilakukan karena anak zaman sekarang sudah banyak yang tidak baik akhlak ataupun karakter anak terhadap yang lebih tua diatasnya, itu terjadi karena karakter anak tidak dibentuk dan tidak didik oleh orang tuanya dirumah, maka dari itu di mushalla karakter anak dibentuk dan didik dengan baik agar mereka berubah dari karakter santri yang awalnya tidak bagus dengan adanya pembentukan karakter di mushalla bisa merubah karakter anak dan itu sudah dirasakan oleh orang tua yang anaknya mengaji di mushalla jabal rahma.

Kata Kunci: Anak, Peran TPQ, Karakter.

PENDAHULUAN

Agama merupakan suatu kepercayaan yang dianut oleh manusia di muka bumi ini, berbagai macam agama yang mulai tersebar yakni Hindu, Buddha, Kristen, Konghuchu, dan Islam. Namun, agama dengan pemeluk terbesar di negara Indonesia adalah agama Islam. Hal ini terbukti dari data “Kementrian Dalam Negeri yang memencatat sebanyak 86,9 % penduduk Indonesia beragama Islam”. Namun sangat disayangkan, kondisi seperti ini tidak sebanding dengan kemampuan membaca Al-Qur’annya. Sudah menjadi hal yang wajar, jikalau pemeluk agama Islam harus dapat membaca dan memahami makna dari isi kitabnya sendiri yakni Al-Qur’an. Belajar membaca Al-Qur’an sudah menjadiii kewajiban bagi setiap umat Islam yang mengimaninya. Namun, pada faktanya masihh banyak terjadi pada anak maupun orang dewasa yang masih belum mampu membaca Al-Qur’an dengan tepat sesuai makharijul huruf maupun tajwidnya.

Al-Qur’an merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk bagi umat manusia terutama umat muslim. Membaca Al-Qur’an harus di iringi dengan metode yang menarik dan menyenangkan sangat agar anak-anak bersemangat untuk belajar membaca Al-Qur’an. “Metode yang variatif akan memudahkan anak saat proses pembelajaran. Anak-anak dapat dengan mudah menguasai pembelajaran saat membaca Al-Qur’an dengan teknik yang praktis, efektif dan efisien.

Tempat yang biasanya digunakan untuk mengajarkan pendidikan Al-Qur'an bisa disingkat dengan nama TPQ yang hadir sebagai wadah untuk anak mengaji dan memperdalam ilmu dalam membaca Al-Qur'an, Rifki dan Handayani, (2022) mendefinisikan TPQ sebagai tempat belajar pendidikan Islam khususnya bagi anak yang ingin bisa membaca Al-Qur'an fasih. "Selain itu, TPQ juga mulai mengajarkan tentang akhlak, doa-doa harian, tata cara wudhu dan sholat. Adapun berbagai metode yang sering digunakan dalam mengajar Al-Qur'an. Salah satu metode yang dapat dilakukan supaya anak lancar dalam melafadzkan ayat-ayat suci Al-Qur'an yakni dengan metode yanbu'a dimana anak didik akan mahir dalam segi menulis, menghafal dan melafadzkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan tepat dan benar. TPQ juga memiliki nilai tambah yang berorientasi kepada pembentukan karakter (moral) dan menjunjung kepribadian islamiyah.

Pembentukan perilaku tersebut dapat melalui Pendidikan moral dan nilai-nilai agama, perasaan dan emosi, kemampuan beradaptasi dan bersosialisasi dengan maksud supaya anak memiliki kepribadian yang mandiri dan tangguh. Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral (akhlak) dan keutamaan perangai, tabiat yang dimiliki dan harus dijadikan kebiasaan oleh anak sejak kanak-kanak hingga ia menjadi mukallaf. Tidak diragukan lagi bahwa keutamaan-keutamaan, moral, perangai, dan tabiat sebagai salah satu dari keimanan yang mendalam, dan penanaman nilai religius yang benar. Pendidikan akhlak karimah dan budi pekerti sebagai aspek penopang penting dalam pendidikan Islam.

Jika pada masa anak-anak sudah jauh dari pendidikan akhlak karimah sudah dipastikan akan perlahan tersesat dalam pergaulan bebas. Penanaman akhlak karimah sangat penting bagi penerus, generasi muda, generasi bangsa, generasi agama. Akhlak karimah sebagai pondasi hidup di dunia maupun di akhirat, dan pendidikan seperti itu digunakan sebagai wadah untuk melatih, mengarahkan dan membiasakan budi pekerti akhlak-karimah. Sehingga akan bisa menjadi kebiasaan yang mulai tertanamkan dibenak mereka, untuk bisa diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan itu mereka akan terjamin kehidupannya menjadi orang-orang yang sukses di dunia dan di akhirat. Cahyani & Raharjo, (2017) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut atau segala sesuatu yang dilakukan oleh guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik.

TPQ merupakan salah satu tempat informal untuk melanjutkan pendidikan karakter anak dari segi agama selain dari sekolah. TPQ sebagai wadah untuk anak belajar akhlak, ibadah, dan ilmu-ilmu agama lebih mendalam lagi daripada di sekolah. Oleh karena itu perlu optimalisasi pendidikan berbasis karakter santri TPQ untuk memfilter semua pengaruh buruk terhadap anak TPQ Jabal Rahmah yang berada di Padang Besi Kec. Lubuk Kilangan dengan memanfaatkan mushollah sebagai tempat mengajar anak-anak didiknya. Adapun metode yang sudah pernah diterapkan yakni Iqro', Qiro'ati. Adapun kegiatan tambahan untuk memperkuat karakter Islamiyah anak didik yakni dengan setiap hari jum'at mengadakan praktek sholat, memperlancar doa harian dan surat-surat pendek sebelum mengaji dimulai. Dengan jumlah santri sekitar 15 orang dimana untuk setiap harinya mulai senin sampai sabtu dan jam pembelajaran dilakukan ba'da sholat maghrib sampai adzan isya di kumandangkan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat judul penelitian ini dengan judul "Peran Taman Pendidikan Al-qur'an dalam Pembentukan Karakter Anak di Mushalla Jabal Rahmah Padang Besi". Dengan tujuan agar santri lebih memahami seperti apa pendidikan karakter islami dan cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk sebagai penelitian kualitatif. Yaitu peneliti langsung terjun kelapangan untuk mencari data dalam mengkaji obyek penelitian. Lebih lanjut penelitian ini termasuk kategori penelitian deskriptif. Yaitu metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan teori yang sesuai diantaranya dengan mempelajari obyek masalah yang diangkat, kemudian melihat bagaimana keadaan masyarakat dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan tersebut. Pendekatan ini dapat dipahami sebagai metode dalam mengumpulkan informasi melalui penggambaran situasi masyarakat secara cermat dari semua aspek disekitarnya. Dan teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah observasi yaitu dengan cara terjun dan mengamati secara langsung berbagai aktivitas dalam Mushalla Jabal Rahma Adapun teknik yang kedua merupakan wawancara yang ditujukan pada beberapa tokoh yang berpengaruh pada berbagai bidang aktivitas di Kelurahan Padang Besi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar Al-Quran di mushalla Jabal Rahma di Kelurahan Padang Besi, Kecamatan Lubuk Kilangan dilaksanakan di TPQ Jabal Rahma. Taman pendidikan Al-Quran atau TPQ sendiri sering disebut dengan lembaga pendidikan yang berada di luar sekolah dan berfokus pada pengajaran membaca Al-Quran, pembentukan akhlak dan kepribadian islamiyah. Taman Pendidikan Al-Quran ini juga bisa disebut dengan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal, yang berfokus pada ranah keagamaan dan bertugas memberikan ilmu tentang keagamaan seperti membaca dan menulis Al Quran, praktik shalat, doa sehari-hari, surat-surat pendek, Tajwid, Gharib dan hal hal yang boleh dilakukan dan dilarang oleh islam.

Di mushalla Jabal Rahma mempunyai TPQ dengan jumlah santri dari tahun ketahun terjadi pengurangan dan penambahan santri dikarenakan adanya TPQ lain yang berada di dekat dan sekitar mushalla tersebut sehingga banyak pengurangan dan penurunan santri di Mushalla Jabal Rahma, akan tetapi pada tahun 2024 ini jumlah santri di Mushallah Jabal Rahmah terjadi penurunan yang sangat signifikan itu disebabkan karena awal adanya tempat TPQ di sekitar mushala, adapun jumlah santri dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 1, Jumlah Santri yang mengaji

No	Tahun	Jumlah Santri
1	2018	25-30 Santri
2	2019	23 Santri
3	2020	22 Santri
4	2021	23 Santri
5	2022	20 Santri
6	2023	22 Santri
7	2024	15 Santri

Dari tabel dan gambar diatas dapat dilihat jumlah anak yang mengikuti belajar Al- Quran di Mushalla Jabal Rahma cukup banyak, walaupun pada tahun 2024 ini pada TPQ Jabal Rahma terdapat penurunan jumlah siswa, namun tidak terjadi penurunan yang terlalu signifikan. Pada

tabel tersebut juga bisa dilihat jika minat untuk belajar Al-Quran lumayan tinggi karena memang pada TPQ Mushalla Jabal Rahma unsur keagamaan yang ada pada masyarakatnya masih sangat kental hal ini dibuktikan dengan adanya banyak kegiatan keagamaan termasuk pendidikan agama di TPQ.

Tabel 2. Jadwal Mengaji

No	JADWAL MENGAJI		
	TPQ Jabal Rahma		Waktu
1	Senin	Baca I'raq dan Al-Qur'an	18:45-19:21
2	Selasa	Baca I'raq dan Al-Qur'an	18:45-19:21
3	Rabu	Baca I'raq dan Al-Qur'an	18:45-19:21
4	Kamis	Baca I'raq dan Al-Qur'an	18:45-19:21
5	Jumat	Praktek Shalat	18:45-19:21
6	Sabtu	-	-
7	Minggu	Didikan Subuh	06:00-07:00

Pada zaman yang semakin modren ini perlu adanya edukasi tentang sikap, tindakan, dan sifat. Sikap, tindakan, sifat atau pikiran yang baik bisa didapat dari belajar agama. Agama merupakan benteng utama individu agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang buruk, pelajaran agama juga bisa acuan pembentukan karakter anak, hal ini sangat penting terutama pada fase pertumbuhan anak, dimana karakter akan dibentuk dan menentukan bagaimana saat santri dewasa. Hadisi, (2015) menjelaskan bahwa Pendidikan karakter ini juga dimaksudkan sebagai penanaman nilai kebaikan agar menjadi kebiasaan anak saat dewasa kelak.

Karakter adalah suatu yang terdapat diri seseorang dan menjadi ciri kepribadian individu itu sendiri, yang berupa sikap, pikiran dan tindakan. Dengan adanya belajar di TPQ anak tidak hanya akan belajar pelajaran umum seperti yang dilakukan di sekolah tapi juga belajar yang berhubungan unsur keagamaan, dapat dilihat dari tabel di atas yaitu kegiatan mengaji seperti membaca I'raq, Al-Quran, dan praktek shalat, selain itu dalam belajar mengaji diselipkan pembelajaran tentang akhlak yang baik kepada anak-anak.

Pendidikan agama dan pendidikan karakter adalah dua hal yang saling berhubungan. Dalam penerapannya, pendidikan Al-Quran memiliki peranan penting dalam membentuk karakter anak melalui pembimbingan, melatih secara terus menerus dan menasehati, hal ini dilakukan guna membentuk karakter religius, mandiri, serta komunikatif pada anak usia dini. Hal ini biasa diterapkan dengan diadakannya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), sebagai

wadah pembelajaran pendidikan tentang Al-Qur'an mulai dari cara membaca hingga menerjemahkan isi kandungannya. Di Kelurahan Padang Besi tepatnya di Mushalla Jabal Rahma, kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, dimana merupakan salah satu tempat anak-anak yang masih dibawah umur atau anak-anak usia tempat untuk mengaji dan belajar I'raq dan Al-Qur'an, bukan hanya itu di mushalla Jabal Rahma karakter anak yang mengaji di mushalla tersebut akan di perbaiki secara pelan-pelan sehingga santri tidak terbebani dengan pembentukan karakter yang diberikan kepada santri.

TPQ adalah suatu pranata pendidikan dan pembelajaran Islam non formal memiliki pertanggungjawaban atas andil dalam menciptakan generasi muda penerus bangsa yang telah diimpikan. TPQ memiliki tujuan untuk merancang dalam pembentukan generasi Qur'ani yakni generasi yang mempunyai komitmen atau kewajiban kepada Al-Qur'an sebagai akar tingkah laku, pijakan kehidupan serta sebagai rujukan atas berbagai permasalahan yang ada di kehidupan. Dimana isi dari Al-Quran sendiri dapat mencakup semua aspek kehidupan manusia mulai dari spiritual, keluarga, sosial, masyarakat, emosional, dan mental. Hal inilah yang menjadikan mengapa taman pendidikan Al-Quran dapat menjadi hal yang sangat penting untuk diikuti.

Namun, dalam pelaksanaannya tentunya memiliki kendala pada masing-masing TPQ. Pada studi kasus yang telah peneliti lakukan pada TPQ di Mushalla Jabal Rahma, terdapat beberapa kendala yang dialami pada tiap TPQ. Adapun masalah yang dihadapi di Mushalla tersebut adalah kurangnya guru dalam mengajar yang mana di mushalla tersebut hanya satu guru saja yang mengajar.

Adapun kendala lainnya yaitu tempat pembelajarannya yang kurang luas dan kurang terkontrolnya dalam urusan pembayaran. Sedangkan kendala lain kurangnya sarana prasarana mengajar dan kurangnya variasi dari metode-metode yang digunakan oleh pengajar.

Dari adanya kendala-kendala tersebut, juga berdampak pada keberlangsungan kegiatan TPQ. Adapun dampak dari kurangnya sumber daya pengajar di mushalla tersebut yaitu sulitnya mengontrol para anak didik terutama ketika sudah selesai melakukan setoran mengaji, sehingga hal tersebut membuat sering terjadi keributan hingga pertengkaran antar santri . Ditambah lagi dengan tempat pembelajarannya yang kurang luas, yang membuat para anak didik kurang merasa nyaman dalam melakukan pembelajaran di TPQ tersebut.

Pembahasan

Di Kelurahan Padang Besi tepatnya di Mushalla Jabal Rahmah, kecamatan Indarung, Kota Padang, terdapat dua tempat pembelajaran Al-Qur'an (TPQ). Namun, peneliti fokus pada satu tempat saja yaitu TPQ di Mushalla Jabal Rahmah, dimana mushalla ini dibangun dan ada TPQ pada tahun 1975 dan adanya pada tahun itu pula ada yang mengaji di mushalla tersebut karena baru Cuma itu aja yang ada tempat mengaji di kelurahan tersebut, kemudian pada tahun 1980 dibangunlah masjid dekat mushalla itu yaitu nama masjidnya Masjid Ad-Din pada saat itu pula tempat mengaji kelurahan Padang Besi terbagi tempat mengaji sehingga anak-anak mengaji mushalla di Jabal Rahma tersebut jadi bekurang setiap tahunnya.

Metode pembelajaran yang di gunakan di Mushalla Jabal Rahmah tersebut seperti praktik shalat, belajar membaca Al-Quran, memahami isi kandungan Al-quran, membaca doa sehari-hari dan surat-surat pendek, dapat menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Quran yang mana Al-Quran merupakan kitab suci umat islam yang menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Dengan adanya pembiasaan sejak dini mengenai pendidikan agama juga akan melatih anak untuk terbiasa hidup sesuai dengan berpedoman kepada Al-Quran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dampak yang ada pada TPQ di Muashalla Jabal Rahmah tersebut diakibatkan oleh permasalahan yang memang sudah ada sebelumnya. Seperti, peserta didik yang sulit untuk dikontrol hal ini diakibatkan oleh kurangnya tenaga pengajar di TPQ dan juga tempat pembelajaran yang kurang luas, sebagaimana yang telah di ketahui bahwasanya setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga cara didik mereka pastinya berbeda pula. Kemudian, sulitnya memberikan penjelasan kepada peserta didik, hal ini tentu saja di akibatkan oleh kurangnya fasilitas yang ada. Tindakan yang dapat dilakukan untuk merespon hal tersebut yaitu pada permasalahan yang paling utama terdapat kendala pada kurangnya tenaga pengajar di TPQ, kemudia dengan adanya garin yang tinggal di mushalla tersebut maka terbantulah para santri dalam mengajar dan memahami cara membaca alquran dan pembelajaran karakter yang disampaikan. Pada penelitan sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana berfokus pada proses dan model internalisasi nilai multikultural, sedangkan pada penelitian ini hanya fokus pada peran pendidikan Al-Quran pada pembantuan karakter anak

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan pada mushalla jabal rahma adalah sebagai berikut:

- 1) TPQ memiliki peran yang sangat strategis dalam usaha pembentukan karakter anak sejak dini dengan pendidikan agama yang mengajarkan tentang belajar membaca al-qur'an dan terjemahannya selain itu terdapat juga pengajaran praktek shalat, surat-surat pendek dan doa harian dimana hal ini secara tidak langsung dapat mengajarkan anak nilai-nilai kehidupan sesuai ajaran islam, namun tidak terlepas dari itu diperlukan adanya keluarga dalam membimbing dan membentuk karakter anak yang baik.
- 2) TPQ di Mushallah Jabal Rahmah, Kecamatan Indarung, Kota Padang memiliki keterbatasan sumber tenaga pengajar sehingga mengakibatkan sedikit terkedalanya kegiatan belajar di TPQ. Namun dengan adanya garin yang tinggal di mushalla sedikit membantu adanya proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, & dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Alvionita, Tasya Martha Dwi. (2022). *PENERAPAN INTERNALISASI NILAI MULTIKULTURAL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPQ AL-MUKHLASHIN SURABAYA* (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya). Retrieved from file:///C:/Users/icha/Documents/JURNALKEAGAMAAN/PENERAPAN INTERNALISASI NILAI MULTIKULTURAL
- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 44-50.
- Barlian, Eri. (2010). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Cahyani, N., & Joko Raharjo, T. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di PAUD Sekolah Alam Ungaran. *Lifelong Education Journal*, 1(1),53–65.

- Della Indah Fitriani, and Fitroh Hayati. 2020. “Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Atas”. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5 (1), 15-30.
- JSI: Jurnal Studi Islam, Vol. 11 No. 2. Desember 2022 P ISSN 2302-853X E ISSN 2809-2740
172 PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK AKHLAK KARIMAH ANAK PADA ERA DIGITAL DI DESA WAIHATU KECAMATAN KAIRATU BARAT Mega Arifatul Alfiah, Rustina N., Moh. Rahanyamtel Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ambon
- Jurnal Peradaban Masyarakat, Vol. 3, No. 1, Januari 2023 Implementasi Metode Yan’bua dalam Belajar Membaca Al-Qur’an di TPQ Al Mubarak Kebumen 1*Niken lestari, Feti Laelatul Azizah, 3Nurul Khomsah, 4Farhan Syifaudin, 5Istiqomatul Khusna, Ayu Fitri Pramitasari 1,2,3,4,5,6Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen
PENERAPAN INTERNALISASI NILAI MULTIKULTURAL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TPQ AL-MUKHLASHIN SURABAYA
Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag) dalam Program Studi Agama-Agama, Tasya Martha Dwi Alvionita NIM. E02218022 Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuludin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2022
- PROGRESIF, Vol 2, No. 2, 2022: 78 - 85 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
<https://ejournal.stei.ac.id/index.php/PROGRESIF> 78 Optimalisasi Pendidikan Berbasis Karakter pada Santri TPQ An-Nur Plandaan Fitri Umardiyah*, Dian Kusuma Wardani, Suci Prihatiningtyas
- Putri Liana, Sahri. (2020). TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI DESA SEMAWOT. *Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang TAMAN*, 8(2), 164–181.
- Raidatul Saptrians, Musdalifah Kadir. (2022). Peran tpq dalam pembentukan akhlakul karimah pada anak usia 7-9 tahun. *EDUCANDUM*, 8(1), 39–49.
- Retnasari, Lisa, & Hidayah, Yayuk. (2019). Penguatan Peran Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius. *SOLMA*, 08(01), 32–38.

- Rizki, S., Afni, N., & Handayani, D. (2022). Optimalisasi Ketepatan Membaca Al- Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di Tpq Nurul Ummah Kepuharjo Malang. *Abdimas Indonesian Journal*, 2(1), 39–57
- Rozi, Mohammad Fathur, Hendrawijaya, Arief Tukiman, & Imsiyah, Niswatul. (2017). PERAN PENDIDIK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR' AN "AL-UBBAD" PONDOKREJO KECAMATAN TEMPUREJO THE ROLE OF EDUCATORS TOWARDS THE FORMATION OF CHARACTER EDUCATION IN THE PARK STUDENTS QUR' AN "A L- UBBAD" IN PONDOKREJO S. *Pendidikan Luar Sekolah*, 1, 14–17.
- TSURAYYA Jurnal Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah~ 37 ~
Tsurayya TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI TPQ HIKMATUN BALIGHOH DESA SUNGAI BAKAU BESAR LAUT KECAMATAN SUNGAI PINYUH KABUPATEN MEMPAWAH Nur Jannah, M.Pd.I Volume 1, Nomor 1, September 2022.